

Edisi 1 | 7 Januari 2024

WARTA SEPEKAN

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12



SIAP MENYAMBUT KEDATANGAN YESUS YANG KEDUA KALI

Ketika mereka sedang menatap ke langit waktu Ia naik itu, tiba-tiba berdirilah dua orang yang berpakaian putih dekat mereka, dan berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga." (Kisah Para Rasul 1:10-11)

Berulang-ulang telah terjadi penafsiran yang tidak bertanggungjawab terhadap **firman Tuhan mengenai kedatangan Yesus yang kedua kali**. Penafsiran keliru yang paling meresahkan orang percaya adalah mengenai prediksi waktu tepatnya kedatangan Yesus yang kedua kali. Fakta sikap tidak bertanggung jawab mereka semakin jelas dengan sikap masa bodoh bila prediksi mereka tidak benar. Mereka bukan mengaku kesalahan dan mohon maaf kepada publik. Biasanya mereka tidak cukup berani untuk mengakui kesalahannya, padahal bila mereka mengaku salah dan mohon maaf ke publik keresahan pun akan sirna dan nama mereka dengan sendirinya akan pulih. Kemudian terjadi pula penafsiran yang bertentangan satu dengan yang lain mengenai tahapan-tahapan mengenai akhir zaman tentang masa pengangkatan, masa aniaya, masa kerajaan seribu tahun yang cukup membingungkan jemaat. Sesungguhnya doktrin eskatologi ini sungguh sangat penting sehingga seorang teolog menyatakan ada 1845 ayat referensi dalam Alkitab Perjanjian Lama mengenai kedatangan Yesus kedua kali ke dalam dunia ini. Dalam hal ini **yang paling penting untuk kita yakini dan pegang teguh adalah kepastian bahwa Yesus akan datang ke dunia ini untuk kedua kali sebagai hakim yang adil untuk menghakimi dunia**. Artinya percaya atau tidak percaya **Kristus pasti akan datang untuk kedua kali**. Ketika Yesus naik ke surga sangat mengagumkan para murid, sehingga mereka harus disadarkan 2 orang berpakaian putih bersih yang menyatakan bahwa Yesus yang mereka saksikan naik ke surga **akan datang lagi dengan cara yang sama**. Hal itu berarti Yesus akan datang secara pribadi, bukan bersama rombongan bala tentara surga, karena **Dia adalah penguasa tunggal untuk menghakimi dunia** kemudian Dia datang secara tubuh yang dapat dilihat oleh semua manusia secara kasat mata. Akhirnya Dia disaksikan sebagai Tuhan yang penuh kuasa dan penuh kemuliaan. Satu hal yang sangat ditekankan adalah bahwa saat tepat **waktu kedatangan-Nya itu tidak seorang pun yang mengetahuinya** secara pasti juga tahap-tahap kedatangan-Nya. Namun kenyataannya justru hal inilah yang selalu diupayakan orang-orang tertentu. Jadi alangkah baiknya bila orang percaya tidak perlu sibuk dan merepotkan diri pada perdebatan-perdebatan pada isu-isu waktu tepatnya kedatangan Yesus yang kedua kali. Tetapi **tetaplah percaya dan setia menanti kedatangan-Nya** dan terus mempersiapkan diri dengan hidup selalu berkenan kepada-Nya. (MT)

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yohanes 4:27-54

Sabda Renungan : *"Maka kata Yesus kepadanya: "Jika kamu tidak melihat tanda dan mujizat, kamu tidak percaya." Pegawai istana itu berkata kepada-Nya: "Tuhan, datanglah sebelum anakku mati." Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, anakmu hidup!" Orang itu percaya akan perkataan yang dikatakan Yesus kepadanya, lalu pergi." (Yohanes 4:48-50)*

Mujizat tidak dapat dipisahkan dari kerajaan Allah, walaupun **iman** tidak berpusat pada mujizat, tetapi **haruslah berpusat kepada Kristus**. Perjalanan iman haruslah diawali dan didasari pada iman kepada Kristus bukan pada mujizat. **Hanya Kristus yang layak kita sembah, karena Dialah Raja kerajaan Allah pembuat mujizat itu.** Tanda dan mujizat itu sangat penting bila berdampak membuat penerima mujizat itu semakin dekat kepada Tuhan, serta meningkatkan iman kita kepada-Nya seperti halnya pegawai istana itu. Pegawai istana percaya akan kuasa Yesus itulah yang mendasari sikapnya meminta pertolongan Yesus untuk menyembuhkan anaknya. Saat Yesus mengatakan *"Pergilah anakmu hidup"* anak itu sembuh bertepatan saat Yesus berbicara. Pegawai istana dan seluruh keluarganya meresponi mujizat itu dengan sikap percaya bahwa Yesus adalah Tuhan yang Mahakuasa. Mereka pun mempercayakan hidup mereka kepada Yesus sebaagi Tuhan yang memberi jaminan keselamatan kekal atas mereka.

Yesus tidak berubah (Ibrani 13:8). **Kuasa dan kasih-Nya tetap untuk selamanya.** Kondisi, keadaan, sejarah dan manusia sudah pasti berubah oleh lajunya perjalanan waktu. Sama seperti pegawai istana itu kitapun sering dihadapkan kepada berbagai kesulitan. Pada saat diterpa kesulitan saatnya menentukan sikap iman secara benar. **Ambil langkah iman kepada Yesus sebagai Tuhan** yang selalu siap memberi pertolongan. hal utama terpenting adalah segera memutuskan untuk menemui Yesus secara pribadi melalui doa. Mencari hadirat Tuhan, kemudian mengajukan permohonan kepada-Nya dengan sungguh-sungguh. Kehidupan doa bukanlah ritual agama melainkan sikap iman membangun hubungan dengan Tuhan. Sebab itu haruslah mengadakan waktu yang bukan hanya sekejap tetapi membutuhkan waktu untuk setia. **Doa adalah saat-saat indah bertemu dengan Yesus untuk mengajukan permohonan tetapi juga untuk mendengar-Nya** agar memperoleh kepastian untuk bertindak dengan baik dan benar. Dan teruslah percaya kepada-Nya ada atau tidak ada mujizat. Karena bukanlah mujizat dan tanda-tanda yang utama melainkan Tuhan Yesus. Sesungguhnya **terjalannya hubungan dengan Tuhan melalui doa adalah mujizat utama.** Bila hubungan dengan Tuhan Yesus sudah terbangun dengan baik maka mujizat lain pun akan menyusul. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yohanes 5:1-47

Sabda Renungan : *"Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup."* (Yohanes 5:24)

Dalam *Yohanes 5:18-24* Yesus membuat **beberapa pernyataan penting** yang sangat mengejutkan para pendengar tetapi sangat mengusik hati dan iman para petinggi agama Yahudi. Tujuan Yesus membuat pernyataan ini adalah untuk menjelaskan bahwa sesungguhnya **Dia adalah Tuhan**, jadi mengenal Dia berarti juga mengenal Tuhan. Yesus ingin mengatakan bahwa Allah bukan hanya dipercaya tetapi melalui Yesus Allah memberikan diri-Nya kepada manusia juga untuk dikenal.

Pernyataan Yesus yang ke-1 adalah Dia menyatakan bahwa Allah adalah Bapa-Nya. Dalam hal ini Yesus ingin mengungkapkan kebenaran penting yaitu bahwa Bapa-Nya adalah Allah dan Dia sebagai anak sang Bapa yang adalah Allah berarti Dia sang anak adalah juga Allah. Bapa adalah pribadi yang berbeda dengan Anak tetapi pada hakekatnya adalah satu. Jadi Bapa dan Anak adalah kesatuan yang tak terpisahkan. Mungkin sulit untuk dipahami, tetapi firman Tuhan adalah kebenaran mutlak untuk ditaati.

Pernyataan Yesus yang ke-2 adalah sebagai *Anak Yesus terus menjaga dan memelihara kesatuan-Nya dengan Bapa (19-20)*. Resiko dari pernyataan-Nya yang pertama ini adalah para petinggi agama Yahudi. Tetapi Yesus justru semakin mempertegas bahwa kesatuan-Nya dengan Bapa itu adalah fakta yang nyata melalui perbuatan-perbuatan Yesus yang bersumber dari Sang Bapa.

Pernyataan Yesus yang ke-3 adalah melalui *kuasa-Nya yang sama dengan Bapa membangkitkan orang mati yang dikehendaki-Nya (21)*.

Kemudian **pernyataan-Nya yang ke-4** adalah bahwa *Yesus berkuasa dan berhak menghakimi semua orang (22)*.

Dan **pernyataan Yesus yang ke-5** adalah *Dia berhak menerima kehormatan (23)*.

Dan puncaknya melalui **pernyataan Yesus yang ke-6** adalah bahwa *Yesus berkuasa memberikan hidup yang kekal (24)*.

Dalam kemanusiaan-Nya yang sempurna sesungguhnya Yesus juga menyatakan keTuhanan-Nya melalui perkataan-Nya dan pernyataan-pernyataan-Nya. Bukan saja melalui pernyataan tetapi juga melalui kehidupan dan perbuatan-perbuatan serta kuasa-Nya. Dia menjadi manusia tetapi Dia tak pernah berdosa dan berbuat kesalahan. Dia melakukan mujizat untuk menolong banyak orang sebagai **bukti kuasa dan kasih-Nya. (MT)**

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yohanes 6:1-24

Sabda Renungan : "Sesudah mereka mendayung kira-kira dua tiga mil jauhnya, mereka melihat Yesus berjalan di atas air mendekati perahu itu. Maka ketakutanlah mereka. Tetapi Ia berkata kepada mereka: "Aku ini, jangan takut!" (Yohanes 6:19-20)

Rasul Yohanes memberi informasi mengenai **keterlibatan Yesus dalam penciptaan alam semesta**. Bahkan ketegasannya tentang keikutsertaan Yesus dalam penciptaan sangat jelas dengan pernyataan *"Tanpa Yesus tidak ada sesuatupun yang jadi"*. Melalui pernyataan ini Yohanes menegaskan hubungan Allah Bapa dengan Yesus adalah hubungan kekal dan juga hubungan kemanunggalan yang tak terpisahkan karena satu adanya. Kemudian hubungan Yesus dengan alam adalah **hubungan pencipta dan ciptaan**. Itulah sebabnya Yesus sebagai Tuhan pencipta sangat berkuasa penuh kepada alam ciptaan-Nya. Peristiwa Yesus memberi makan 5.000 orang dengan bekal 5 katul roti dan dua ekor ikan adalah salah satu bukti bahwa **Yesus berkuasa atas alam** dengan cara menggandakan roti secara mujizat. **Yesus berdauat atas alam** dibuktikan juga melalui tindakan-Nya berjalan di atas permukaan air di danau yang luas. Jadi segala kejadian di alam semesta ini tidak terlepas dari kuasa Yesus yang adalah Tuhan. Dimulai dengan keputusan murid-murid Yesus yang mendahului Yesus menyeberang danau. Yesus masih sibuk mengatur kembalinya orang banyak yang melebihi 5.000 orang yang baru saja dijamu oleh Yesus melalui mujizat penggandaan makanan. Murid-murid tidak seperti Yesus yang sangat sabar mengatur kembalinya orang banyak. Itulah sebabnya murid-murid mendahului menyeberang. Ternyata murid-murid harus menghadapi kesulitan yang menakutkan. Di tengah danau terjadi angin kencang yang membuat danau bergelora yang berpotensi menenggelamkan perahu. Dalam keadaan takut, para murid melihat Yesus yang datang dari kejauhan berjalan di atas air. Mereka menyaksikan sesuatu yang luar biasa. Air yang bergelora itu ternyata berada di telapak kaki Yesus. Alam tidak selalu bersahabat dengan manusia, karena sering juga justru mendatangkan bencana bagi kehidupan manusia. Tetapi perlu dipahami bahwa **Yesus berkuasa atas alam karena Yesus adalah Tuhan**. Yesus yang berkuasa atas alam adalah Imanuel. Dia adalah Tuhan yang mengetahui kondisi bahaya yang menerpa umat-Nya. Para murid mengalami langsung pertolongan Allah saat bahaya menerpa. Jadi saat Yesus menjadi manusia, Dia berkesempatan juga menyatakan diri sebagai Tuhan secara berulang-ulang. **Yesus tidak berubah, Dia akan selalu menolong saat situasi hidup bisa berubah secara tiba-tiba, karena Dia adalah Tuhan. (MT)**

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yohanes 6:25-71

Sabda Renungan : *“Maka kata Yesus kepada kedua belas murid-Nya: “Apakah kamu tidak mau pergi juga?” Jawab Simon Petrus kepada-Nya: “Tuhan, kepada siapakah kami akan pergi? Perkataan-Mu adalah perkataan hidup yang kekal; dan kami telah percaya dan tahu, bahwa Engkau adalah Yang Kudus dari Allah.” (Yohanes 6:67-69)*

Tujuan Yesus melakukan mujizat adalah untuk menolong sebanyak orang yang membutuhkan pertolongan-Nya. Tetapi Yesus juga menyatakan kepada manusia berdo-sa, bahwa sesulit apapun kehidupan manusia, tak perlu putus asa **karena masih ada Tuhan, sebab itu mujizat selalu ada**. Ada banyak orang yang menanggapi mujizat Yesus dengan prinsip hidup salah dalam mengikut Yesus. Kesalahan terjadi karena mereka menjadi pemuja mujizat untuk mendapatkan kemudahan dalam menjalani kehidupan. Padahal mujizat demi mujizat terjadi tak terlepas dari sikap umat terhadap firman Tuhan. Mujizat terjadi karena para murid dan ribuan orang lainnya mencintai firman Allah, bukanlah mujizat sebagai dasar untuk percaya dan mencintai firman Allah.

Dalam ajaran Yesus berikutnya, Dia mengajar dengan isi dan inti ajaran-Nya menjadi **“Roti Hidup atau Roti surgawi”**. Yesus menghubungkan dengan manna yaitu roti yang turun dari surga setiap pagi menjadi makanan utama umat untuk bertahan hidup. Manna harus dimakan agar berfungsi bagi kelanjutan hidup umat. Selanjutnya Yesus pun menyatakan bahwa *“Yesus adalah roti hidup yang turun dari surga”*. Tetapi Dia berbeda dengan manna, karena **Dia adalah pemberi hidup yang kekal**. Saat Yesus mengatakan siapa saja memakan roti hidup yaitu diri-Nya akan hidup untuk selama-lamanya. Hal itu membuat banyak murid-murid Yesus yang meninggalkan Yesus, kemudian Yesus menoleh kepada kedua belas murid-Nya dan berkata “Apakah kamu tidak mau pergi juga? Saat itulah Petrus menjawab *“Tuhan kepada siapakah kami akan pergi, perkataanMu adalah perkataan hidup yang kekal”*. Ada ribuan orang yang mengikut Yesus tetapi hanya 120 orang saja yang setia. Dan yang setia itu adalah mereka yang ditarik oleh Bapa sehingga melihat Kristus Yesus naik ke surga setelah menuntaskan semua karya dan tugas-Nya untuk menyelamatkan manusia.

Menjadi orang Kristen adalah pilihan orang yang menginginkannya. Tetapi untuk memperoleh hidup yang kekal bukanlah sekedar pilihan pribadi atau keinginan diri melainkan **pemberian Allah bagi orang percaya yang menerima Yesus sebagai Tuhan**. Itulah sebabnya kehidupan kekal sudah di mulai di dunia ini saat umat percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan, sebab menerima Yesus adalah menerima hidup yang kekal. Jadi jika sekarang Yesus bertanya *“Apakah sekarang kau mau pergi juga?”* jawabannya ada pada anda. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yohanes 7:1-52

Sabda Renungan : *“Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup.” Yang dimaksudkan-Nya ialah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya; sebab Roh itu belum datang, karena Yesus belum dimuliakan.*” (Yohanes 7:38-39)

Semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan Yesus selama melakukan misi-Nya sebagai manusia di atas muka bumi ini selalu berdasarkan kitab suci. Walaupun Yesus adalah **“Anak Allah”** yang diutus menjadi manusia sempurna untuk menyelamatkan manusia berdosa, Dia tetap menjadikan Alkitab menjadi kekuasaan tertinggi untuk kehidupan dan ajaran-Nya. Bagi kehidupan umat Tuhan Allah sendirilah yang berhak menentukan standar-standar bagi kehidupan dan perilaku secara tepat dan benar. Dalam hal sikap kepada kitab suci gereja sepanjang zaman haruslah meneladani sikap Yesus antara lain, menerima Alkitab sebagai kekuasaan tertinggi untuk seluruh aspek kehidupan. Dalam perjalanan sejarah tidak boleh menjadikan tradisi kegerejaan, nubuat-nubuat orang percaya, pengalaman-pengalaman pribadi orang percaya, gagasan dan prinsip teologia para teolog menjadi standar kebenaran bagi gereja Tuhan. Mengabdikan diri kepada para ahli dan pemimpin karismatik tertentu adalah merupakan mengundurkan diri dari Allah, karena **pengabdian sejati dan ketaatan mutlak hanyalah kepada Allah dan firman-Nya**. Bila menjadikan seseorang karena pendapatnya cerdas menjadi standar kebenaran sama saja merupakan penyembahan berhala. Yesus adalah firman yang menjadi manusia tetapi Dia tetap tunduk kepada **wibawa Firman yang tertulis atau Kitab Suci**. Percaya kepada Yesus membuat orang percaya mengalirkan air-air hidup melalui hatinya. Karena Yesus adalah Firman yang hidup. Bagi umat, pengikut Kristus dan pelaku Firman akan dipenuhi Roh Kudus dan juga hidup dalam tuntunan Roh Kudus. Selain penuntun Roh Kudus juga adalah penghibur. Semua orang percaya pasti membutuhkan penghibur hidup dalam dunia. Tuhan mengetahui dengan jelas bahwa umat-Nya menderita dan mengalami tekanan hidup dalam banyak hal. Dalam hal ini manusia termasuk gembala jemaat tak cukup memadai untuk menghibur dan menguatkan. Penghiburan yang diberikan manusia sangat terbatas dan bersifat temporer. Tetapi Roh Kudus akan memberi penghiburan sejati selalu dan senantiasa bila setia mengikut Yesus dan mentaati Firman. Syukur kepada Allah karena Roh Kudus telah diutus untuk mendampingi, memberi pertolongan dan penghiburan. Yesus menggambarkan **Roh Kudus seperti mata air dalam hati kita yang terus mengalir** menyegarkan dan menyejukkan hidup umat-Nya. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yohanes 8:1-59

Sabda Renungan : *“Maka Yesus berkata pula kepada orang banyak, kata-Nya: “Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup.” (Yohanes 8:12)*

“Akulah Terang Dunia” adalah suatu pernyataan Yesus yang sangat jelas mengenai diri-Nya. Pernyataan Yesus ini dilatarbelakangi peristiwa orang-orang ahli taurat dan Farisi yang membawa perempuan berzinah kepada Yesus tentang bagaimana hukuman yang sesuai dengan hukum taurat kepada pezinah tersebut. Tetapi Yesus mengetahui bahwa mereka bukanlah tulus untuk memperoleh masukan dari Yesus melainkan bertujuan untuk menjebak. Jawaban Yesus membuat para ahli taurat tak dapat mempersalahkan Yesus melainkan mereka sesungguhnya memperoleh masukan yang sangat berharga antara lain bahwa semua manusia adalah pelaku dosa sehingga tak berhak menghakimi dan menghukum si pendosa. Kemudian bahwa **melalui pengampunan dari Allah** lah para pendosa dapat luput dari maut sebagai hukuman dosa. Selanjutnya bahwa hanya Yesus sajalah yang berkuasa mengampuni dosa dan secara tegas Yesus mengatakan bahwa orang berdosa yang diampuni itu. Jangan berbuat dosa lagi. Setelah ahli-ahli taurat meninggalkan Yesus, Dia pun berkata kepada orang banyak dan para pengikut-Nya *“Akulah Terang Dunia...”*. Dalam hal ini Yesus ingin mengatakan bahwa agama bukanlah memberi terang atau memberi penjelasan tentang keselamatan dengan baik dan benar tetapi justru membuatnya semakin rumit dan gelap. Yesuslah yang memberi penerangan pasti mengenai keselamatan sehingga unsur-unsur kegelapan dilenyapkan. Yesus melenyapkan kegelapan dari jalan keselamatan itu sehingga para pengikut-Nya yang sudah diselamatkan itu jalan dalam perjalanan iman dalam terang yang penuh kepastian untuk beroleh keselamatan. *“Barang siapa mengikut Aku ia tidak akan berjalan dalam kegelapan”*. **“Mengikut Aku”**, bukanlah suatu perbuatan sesaat melainkan suatu tindakan terus menerus dan berkelanjutan. Yesus hanya mengakui para pengikut-Nya yang setia terus menerus mengikut Dia. Kemudian mengikut Yesus bukanlah sekedar pengakuan dengan mulut melainkan terwujud melalui tindakan yang berdampak pada perilaku yang semakin baik dan benar. Sebagai **pengikut Kristus haruslah menjauhkan diri dari dosa hingga membuang perilaku berdosa dari hidupnya sehari-hari**. Hanya dengan demikian persekutuan dengan Allah semakin dekat, kegelapan akan sirna dan terang semakin bercahaya. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yohanes 9:1-41

Sabda Renungan : "Jawab Yesus: Bukan dia dan bukan juga orang tuanya, tetapi karena pekerjaan-pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam dia. Kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang; akan datang malam, di mana tidak ada seorangpun yang dapat bekerja." (Yohanes 9:3-4)

Pendapat umum yang berkembang ditengah masyarakat Yahudi sebagai umat beragama, bahwa dosa selalu berakibat buruk kepada para pendosa. **Penderitaan adalah akibat dosa yang dilakukan para penderita.** Masalah terjadi bagi para umat beragama saat melihat kenyataan seorang yang buta sejak lahir. Mereka sulit memutuskan bahwa yang berdosa dalam kasus ini orangtua atau anak yang buta bertanya kepada Yesus. Dan jawaban Yesus cukup mencengangkan mereka. Yesus menjawab bahwa penyakit ini tak perlu dihubungkan dengan dosa orangtua dan anak yang buta. Yesus memperbaiki konsep berpikir para murid-Nya dengan memberi jawaban **"Bukan mencari siapa yang berdosa tetapi pekerjaan-pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam Dia"**. Manusia membuat hati orang buta sejak lahir itu sangat sedih karena menghubungkan penderitaannya dengan dosanya dan dosa orangtuanya. Tentu saja dia sudah sangat sering mendengarkan tuduhan dan penghakiman manusia terhadap dirinya, itulah sebabnya dia sangat senang mendengar pernyataan Yesus bahwa dia terlahir buta supaya pekerjaan-pekerjaan Allah dinyatakan di dalam dia. Tidak salah bahwa ada banyak orang jatuh sakit akibat dari dosanya tetapi tidak selalu. Sekiranya pun orang sakit karena dosanya tetap saja pekerjaan-pekerjaan Allah dinyatakan di dalam dia. **Pekerjaan Allah termasuk kasih Allah yang memberikan pengampunan dan pemulihan.** Faktanya ada banyak orang jahat tidak menderita sedangkan orang-orang baik menderita. Tetap saja bahwa kepada orang jahat dan orang baik itu pekerjaan-pekerjaan Allah harus dinyatakan. Pekerjaan Allah membuat orang jahat bertobat, pekerjaan Allah juga membuat orang baik semakin baik. Pada kasus-kasus lain orang buta datang dan berseru kepada Yesus mereka disembuhkan. Sedangkan pada kasus orang buta sejak lahir ini dan tidak membuka mulutnya meminta agar Yesus mencelikkan matanya. Yesus yang berinisiatif menyembuhkan dengan cara Yesus. **Yesus menunjukkan kepada murid-murid-Nya bahwa Yesus berdaulat menggunakan cara yang tepat untuk semua orang untuk menyatakan pekerjaan-pekerjaan Allah dinyatakan dalam hidup semua orang. (MT)**

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JANUARI

Henny	02	Eunike	27
Wasni	02	Pdt. Soehandoko W, MA	29
Yinyin	04	Margaretha Lusiana	30
Leni Setiawan	05	Tjung Then Chiong	30
Yayuk Debora Ercie S	06		
Johny Nayoan	06		
King Tjhai	08		
Helena	09		
Nia Octaviani	10		
Pdp. Kiran Tjandra	12		
Oni	12		
Ida Lindawaty Hasan	13		
Pdp. Maria Fransisca	13		
James Servius R. Liow	13		
Jenni Sukandi	14		
Viliana Cahya T	14		
Sahendy	15		
Pdt. Lydia Gunawan, STh	16		
Kwa Yanti	19		
Sandra Natalia Suyapto	20		
Oei Wiliani	20		
Juanita Jojo	20		
Fitriyanti Wijaya	21		
Priska Diana	25		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Tri Sutrisno	01		
Mia Herawati	02		
Santoso Budijaya	05		
Jonathan K T Tjia	05		
Johanes Licken	07		
Septadonai Trisna	08		
Suwarsih Mariah	19		

**MASAKAN
RUMAHAN**



**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong
250gr
25k



soto ayam
(kuah santan)
20k



nasi ayam hainam
25k



nasi tim ayam
25k



gohleng
babi & udang
100k/3roll



ceker dimsum
20k



bubur jali
12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

**semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya**

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGURATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM 3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

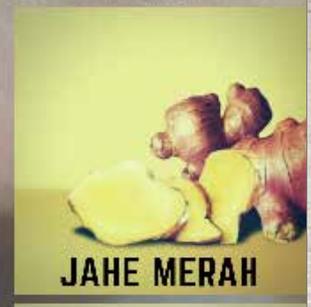
Tersedia 2 pilihan**
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan*

CONTACT PERSON
Rachmat - 081365831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



lapis legit
bangka

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





KUE KERANJANG
Ny. Oey King Dinw
(Kombinasi)
Isi 10 - 45.000
Isi 12 (Special) - 50.000
(Special Campur Pandan)

HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130



Kue bolu keju
Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)



VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus



www.gbi-ka.org

